

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan jumlah penduduk di Kabupaten Jember yang semakin meningkat membuat jumlah kebutuhan pangan juga semakin bertambah. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember laju pertumbuhan penduduk tahun 2016 terhadap tahun 2017 sebesar 0,46%. Hal ini membuat industri khususnya dalam pengolahan pangan harus mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Seiring bertambahnya industri pengolahan menimbulkan persaingan di antara pelaku industri lain, dan menuntut pihak industri lebih menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah industri makanan dari tahun 2016 hingga tahun 2017, terdapat kenaikan sebesar 4,18% (BPS Kabupaten Jember 2016/2017). Konsumen pada saat ini, selain mementingkan harga yang ditawarkan juga cenderung lebih memperhatikan kualitas dari suatu produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, sebuah industri harus mampu untuk menjaga kualitas produk yang akan dihasilkan karena kualitas produk sangat mempengaruhi daya beli konsumen atas produk yang dihasilkan dan dapat mempertahankan eksistensi dari usaha yang sedang dijalankan.

Pengendalian kualitas adalah suatu cara untuk mengendalikan hasil dari suatu *output* produksi, hal ini dilakukan untuk menghindari produk cacat atau tidak utuh. Teknik pengendalian kualitas yang dapat digunakan salah satunya adalah Peta Kendali. Peta Kendali merupakan salah satu alat pengendali kualitas berbentuk grafik yang berfungsi untuk memantau dan menjaga kestabilan proses produksi. Penerapan teknik Peta Kendali diharapkan dapat bermanfaat bagi proses produksi agar output yang dihasilkan dapat memiliki kualitas yang tinggi serta kualitas yang dihasilkan dapat dikendalikan secara terus menerus.

Penelitian ini memfokuskan pada usaha UD. Mie Ujang, dimana kulit pangsit yang diproduksi dijadikan sebagai objek penelitian. UD. Mie Ujang dalam

memproduksi kulit pangsit selalu mengusahakan yang terbaik sesuai dengan standart yang ditetapkan oleh perusahaan namun karena keterbatasan alat yang digunakan dan keterbatasan jumlah tenaga kerja yang ahli dalam memuat kulit pangsit kurang sehingga kecacatan produk sering terjadi. Pengendalian kualitas kulit pangsit pada perusahaan ini bertujuan untuk memantau proses yang dalam kendali atau tidak dan untuk menghilangkan variasi yang berada diluar batas kendali. Beberapa parameter yang dikehendalkan dalam memproduksi kulit pangsit yakni, keutuhan kulit pangsit, kebersihan kulit pangsit, ketebalan kulit pangsit.

Berdasarkan penjelasan diatas, penerapan metode Peta Kendali dalam pengendalian kualitas dapat memberikan masukan pada perusahaan untuk mengendalikan kualitas pada kulit pangsit. Sehingga perusahaan dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Oleh karena itu pada permasalahan ini, diperlukan suatu penelitian dengan judul “ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK KULIT PANGSIT MENGGUNAKAN PETA KENDALI PADA UD. MIE UJANG KABUPATEN JEMBER”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan pengendalian kualitas kulit pangsit pada UD. Mie Ujang?
2. Bagaimana penerapan pengendalian kualitas dengan menggunakan teknik Peta Kendali di UD. Mie Ujang?
3. Bagaimana nilai kapabilitas proses (C_p) pada kulit pangsit di UD. Mie Ujang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui dan menganalisis pengendalian kualitas pangsit yang dilakukan pada UD. Mie Ujang.
2. Mengetahui dan menganalisis penerapan teknik Peta Kendali pada produksi pangsit di UD. Mie Ujang.
3. Mengetahui dan Menganalisis nilai kapabilitas proses (C_p) pada kulit pangsit di UD. Mie Ujang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan, terkait dengan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam perbaikan proses agar dapat menghasilkan produk akhir yang berkualitas yang baik. Serta dapat membanttu perusahaan dengan memberikan saran-saran dalam penyelesaian masalah yang menjadi penyebab turunnya kualitas produk yang dihasilkan;
2. Bagi peneliti, menambah wawasan peneliti mengenai proses pengendalian kualitas khususnya pada kulit pangsit;
3. Bagi peneliti lain, sebagai sumbangan wawasan mengenai pengendalian kualitas kulit pangsit.